

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS V MENGGUNAKAN STRATEGI *DIRECTED READING
THINKING ACTIVITY* (DRTA) DI SDN 06 ULAKAN
TAPAKIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nur Rahmi Zahara¹, Syofiani¹, Rieke Alyusfitri¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: nurrahmizahara@yahoo.com

Abstract

Background of this research is lack of students reading comprehension to answer question, find main idea and make summary, so it affects to result of daily examination of Indonesian language in grade V. To solve these problems, the researcher uses *directed reading thinking activity* strategy. Purpose of this research is to identify students reading comprehension by using *directed reading thinking activity* strategy. The theory that is became reference of this research in identifying students reading comprehension is Agustina Theory (2008) and Dalman (2013), DRTA strategy by using Rahim opinion (2009). The researcher uses action research method. This research is conducted in two cycles, each of cycles has twice meeting classroom. Then it is continued with test in the second meeting in each of the cycle. Subject of this research are students of grade V. Instrument of the research teachers activity paper and students score. Based on the result, it is found that students reading comprehension in three steps. They are students reading comprehension in answering question, finding main idea and making summary. In fact, average score of the students in first cycle is 73,1 and it increases in the second cycle 85,2. Based on the result, the researcher concluded that using *directed reading thinking activity* strategy can enhance their reading comprehension and result of study of grade V students SDN 06 Ulakan Tapakis. So, she suggests that teacher should use this strategy in teaching activity, it is to enhance students reading comprehension.

Key words: *Reading comprehension, directed reading thinking activity strategy*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya seperti yang diorientasikan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).

Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tahun 2006, Bahasa merupakan salah satu bidang studi dalam pengembangan potensi siswa SD yang memiliki “peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi”.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di Sekolah Dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai makhluk sosial manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain dengan menggunakan bahasa sebagai media, baik berkomunikasi menggunakan bahasa tulis.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, diperoleh informasi bahwa siswa dalam teks bacaan tidak bertahan lama sehingga banyak siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, menentukan ide pokok yang dibuat oleh siswa kurang sesuai dengan isi teks bacaan, dan kurang sesuai kesimpulan yang dibuat siswa dengan isi teks bacaan.

Di samping itu, peneliti melihat kurang maksimalnya hasil ulangan harian Bahasa Indonesia di kelas V yang jumlah siswanya berjumlah 27 orang. Di sekolah ini, kriteria ketuntasan minimal (KKM) bagi peserta didik, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 80. Di dalam hal ini mengacu pada hasil ulangan harian siswa, terdapat 16 orang siswa yang tidak tuntas (59,3%) nilainya di bawah KKM, sementara nilainya yang berada di atas KKM adalah 11 orang siswa tuntas (40,7%).

Untuk mendapatkan hasil membaca yang maksimal dalam menangkap dan memahami gagasan-

gagasan yang ada dalam teks bacaan, ada beberapa strategi yang biasa dipakai dalam membaca agar lebih memahami teks bacaan di dalam pembelajaran membaca salah satu strategi adalah *directed reading thinking activity* (DRTA).

Menurut Rahim (2009:47) strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) merupakan suatu strategi yang memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa memprediksi dan membuktikannya ketika mereka membaca, sedangkan pengertian strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) yang dikemukakan oleh Resmi (2007:94) Strategi yang diarahkan untuk mencapai tujuan guru mengamati siswa ketika membaca, dalam rangka mendiagnosis kesulitan dan membantu pada waktu siswa merasa kesulitan dalam membaca.

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk : mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca pemahaman yang meliputi menjawab pertanyaan, menentukan ide pokok dan membuat ringkasan melalui strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) bagi siswa kelas V SDN 06 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman?

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan guru

untuk mengetahui secara jelas masalah yang ada di kelasnya dan bagaimana mengatasinya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan data yang disajikan berupa informasi berbentuk kalimat yang dapat memberikan gambaran tentang aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 dengan materi yang sejalan dengan kurikulum dan silabus pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V. Penelitian ini dilakukan di SDN 06 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. Subjek penelitian ini dilakukan pada kelas V SDN 06 Ulakan Tapakis yang berjumlah 27 orang siswa, yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto (2012:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimum (KKM). KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 80, dan indikator pada kemampuan membaca pemahaman siswa yang akan dicapai adalah 70%.

Jenis data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara dari setiap tindakan penggunaan Strategi DRTA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta siswa V SD terteliti. Sumber data penelitian adalah wawancara dengan guru kelas mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada saat siswa dan guru sewaktu proses pembelajaran berlangsung.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan observasi dan wawancara untuk masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Tes

Digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-

hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat observasi terutama pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembaran Observasi Kegiatan Pengajaran Guru, digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA).
2. Tes Hasil Belajar, digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada setiap siklus.
3. Kamera digunakan untuk memperoleh dokumentasi dalam implementasi pembelajaran, foto berguna untuk melengkapi data lapangan

Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

Data observasi kegiatan guru adalah data yang diperoleh melalui pengamatan untuk melihat rata-rata aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity*.

Pada tahap akhir, penelitian hasil belajar siswa dari setiap siklus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan

strategi *directed reading thinking activity* dibandingkan, agar dapat terlihat peningkatan. Data hasil belajar yang diperoleh siswa dikatakan meningkat, apabila hasil belajar yang diperoleh dari tes akhir siklus II lebih tinggi daripada tes akhir siklus I dan di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah ini (yakni 80).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Pengamatan dilakukan oleh *observer* pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran. Pada kegiatan ini, peneliti dan *observer* bekerja sama dalam pelaksanaan tindakan. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua *observer* peneliti terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

(1) Data Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Artinya, dari analisis lembar observasi dapat diungkap

kegiatan yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran. Rangkuman aktivitas yang dilakukan guru terlihat pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1: Persentase Observasi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	15	62,5%	Cukup
2	16	66,7%	Cukup
Rata-rata persentase aktivitas guru siklus I		64,6%	Cukup

Terlihat bahwa persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 64,6%. Hal ini diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah tergolong “Cukup”.

(2) Data Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada saat ujian akhir siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2: Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah	Persentase
Siswa yang mengikuti tes	27	100%
Siswa yang tuntas belajar	19	70,37%
Siswa yang tidak tuntas belajar	8	29,63%
Rata-rata nilai tes	73,1	
Kriteria	Baik	

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM),

persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 19 orang (70,37%). Hal ini belum mencapai target kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 80 dengan rata-rata nilai 73,1.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa permasalahan yang timbul pada siklus I, maka diperlukan perencanaan tambahan pada siklus II dengan memperbaiki semua kekurangan pada siklus I, agar semua pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik dan ketuntasan belajar siswa secara klasikal bisa tercapai.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan tindakan siklus II. Pengamatan dilakukan oleh *observer* pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran. Pada kegiatan ini, peneliti dan *observer* bekerja sama dalam pelaksanaan tindakan. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi kedua *observer* peneliti terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II pertemuan 1 dan 2, dapat diperoleh persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Artinya, dari analisis lembar observasi dapat diungkap kegiatan yang dilakukan peneliti saat proses pembelajaran. Rangkuman aktivitas yang dilakukan guru terlihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3: Persentase Observasi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kriteria
1	19	79,2%	Baik
2	20	83,33%	Sangat Baik
Rata-rata persentase aktivitas guru siklus II		81,27%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel, diketahui bahwa persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 81,27%. Hal ini diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah tergolong kategori “Sangat Baik”. Hal ini disebabkan karena guru sudah melakukan secara keseluruhan indikator kegiatan guru yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Data Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan pada saat ujian akhir siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4: Rata-rata Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Siswa Kelas V SDN 06 Ulakan Tapakis pada Siklus II

Uraian	Jumlah	Persentase
Siswa yang mengikuti tes	27	100%
Siswa yang tuntas belajar	24	88,89%
Siswa yang tidak tuntas belajar	3	11,11%
Rata-rata nilai tes	85,2	
Kriteria	Sangat Baik	

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sangat baik atau sudah mencapai indikator keberhasilan, persentase ketuntasan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM adalah 24 orang (88,89%). Secara keseluruhan terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada tes akhir siklus II sudah mencapai target.

Dilihat dari data persentase membaca pemahaman dan tes hasil belajar siswa pada siklus II, hasilnya sudah meningkat dan sudah dapat dikategorikan sangat baik. Sementara itu data hasil pengamatan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran juga sudah dapat dikategorikan sangat baik. Berdasarkan analisis data yang diuraikan di atas, maka disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus II sudah meningkat, karena itu diputuskan

untuk tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya. Dengan demikian penelitian ini telah selesai.

Pembahasan

PTK ini terdiri dari dua siklus, yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes hasil belajar pada setiap akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi membaca pemahaman siswa, lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar siswa berupa ujian akhir siklus, dan kamera.

1. Hasil Belajar Siswa

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat perbedaan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II seperti tertera pada Tabel di bawah ini:

Tabel 5: Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Siswa Tidak Tuntas Nilai < 80	Siswa Tuntas Nilai $\geq$ 80	Nilai Rata-rata	Target (80)
I	29,63%	70,37%	73,1	Belum mencapai target
II	11,11%	88,89%	85,2	Sudah mencapai target

Berdasarkan Tabel, tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus, terlihat bahwa pada siklus I, siswa yang tuntas belajar ada 19 orang (70,37%) dan yang belum tuntas belajar ada 8 orang (29,63%) dengan rata-rata nilai 73,1. Sedangkan pada siklus II, siswa yang tuntas belajar ada 24 orang (88,89%) dan yang belum tuntas belajar hanya 3 orang (11,11%) dengan rata-rata nilai 85,2.

Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,52%. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 06 Ulakan Tapakis meningkat melalui strategi *directed reading thinking activity* (DRTA). Berdasarkan hasil penelitian di atas, ternyata penggunaan strategi *directed reading thinking activity* (DRTA) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa, yang akhirnya juga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi *directed reading thinking activity* dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 06 Ulakan Tapakis. Hal

ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I ke siklus II.

1. Pada siklus I, nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa adalah 73,1 dan telah meningkat pada siklus II menjadi 85,2. Hal tersebut menunjukkan bahwa telah tercapainya indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa dalam kegiatan menjawab pertanyaan yang telah ditetapkan yaitu 70%.

Meningkatnya kemampuan membaca pemahaman siswa juga diikuti dengan meningkatnya hasil belajar dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I adalah 70,37% meningkat menjadi 88,89% pada siklus II. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi *directed reading thinking activity* pada kelas V di SDN 06 Ulakan Tapakis berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan strategi *directed reading thinking activity* sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, dapat menjadi pertimbangan dalam kebijakan kemajuan sekolah, yang tercermin dari

peningkatan kemampuan potensial guru dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki proses hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru, pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *directed reading thinking activity* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam proses pembelajaran .
3. Siswa, agar lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan strategi *directed reading thinking activity*.
4. Peneliti lain, dapat memberikan pengalaman tentang pembelajaran dengan strategi pembelajaran *directed reading thinking activity* sebagai langkah awal mempersiapkan diri menjadi seorang pengajar yang profesional.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Agustina. 2008. *Pengajaran Keterampilan Membaca*. Bandung: Rekayasa Sains
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar, 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Resmini, Novi, dkk. 2007. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI PRESS.
- Rismelda. 2014. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Menggunakan Strategi Directed Reading Thnking Activity (DRTA) di SDN 02 Pampangan Padang". *Skripsi*. Padang: Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*.
- Sudjana, Nana, 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Syakuro, Abdan. 2014. <http://www.abdan-syakuro.com/2014/02/contoh-jurnal-ptk.html> (diakses tanggal 9 maret 2015)
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taufik, Taufina. 2012. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: SUKABINA Press
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media
- Wardhani, I.G.A.K, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yani, Yandra. 2013. "Peningkatan Proses dan Hasil Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi DRTA di Kelas V SDN 07 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah". *Skripsi*. Padang: Jurusan PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.